

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tugu 10 Kecamatan Cimanggis Kota Depok tentang “Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa “ disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Penerapan Metode Eksperimen dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya perolehan nilai hasil belajar siswa sebesar 15,63% dari siklus I sebesar 62,50% ke siklus II sebesar 78,13%. Meningkat dari kategori nilai cukup menjadi nilai baik.
2. Penggunaan Penerapan Metode Eksperimen pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari perubahan sikap siswa yang lebih terfokus pada materi yang diberikan pada saat pembelajaran baik secara individu maupun pada kenaikan perolehan nilai yang signifikan sebesar 16,66% yaitu dari siklus I dan sebesar 61,11% ke siklus II sebesar 77,77%. Meningkat dari kategori nilai cukup menjadi kategori nilai baik.

3. Penggunaan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang hasil belajarnya memenuhi indikator keberhasilan mengalami peningkatan sebesar 25,72% dari siklus I (62,86%) ke siklus II (88,57%). Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 1,3 dari siklus I (7,1) ke siklus II (8,4). Peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori baik sekali dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari 6 siswa menjadi 19 siswa.

B. Saran

Penggunaan penerapan metode eksperimen bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih utuh, Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperdaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui penerapan metode eksperimen, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik dan tertanam lebih lama dalam ingatan siswa. Oleh karena itu penulis memberikan saran :

1. Hendaknya guru menggunakan metode eksperimen yang bervariasi dan relevan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menumbuhkan kebermaknaan belajar, sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi serta menumbuhkan rasa keingin tahuannya terhadap sesuatu yang sedang dipelajari.

2. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh setiap guru untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai bagian dari sumber belajar, penerapan metode eksperimen harus dapat kita manfaatkan secara maksimal untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya.
4. Karena peran penerapan metode eksperimen sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar, maka diharapkan pemanfaatannya dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA maupun pelajaran yang lainnya.
5. Pemanfaatan penerapan metode eksperimen hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan, tingkat perkembangan siswa maupun kemampuan penyediaan dan pelaksanaannya dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan secara sistematis.
6. Guru diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang membuat dan menggunakan penerapan metode eksperimen.

Pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode eksperimen lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu penulis menyerahkan guru sebaiknya dapat menggunakan penerapan metode eksperimen agar pembelajaran lebih terarah

dan sistematis sehingga siswa akan lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Penerapan metode eksperimen hanyalah sebuah sarana. Di balik itu adalah guru, yang tetap memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun, proses pembelajaran membutuhkan “sentuhan manusiawi” yang tak bisa diperankan oleh media manapun. Secanggih apapun penerapan metode eksperimen pasti mempunyai kelemahan. Penerapan metode eksperimen ibarat sebuah “kereta” yang efektifitasnya sangat tergantung pada pengendaranya. Adalah tugas guru untuk memberdayakan kereta itu, sehingga kita dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus membekali diri dengan pengetahuan tentang penerapan metode eksperimen yang digunakan. Dengan penerapan metode eksperimen pembelajaran, kita antar anak didik mencapai tujuan belajar yang lebih baik.